

ABSTRAK

Syahrudin Nor, 2021 – Retorika Tabligh Syarhil Qur'an (Studi Kasus di Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) Universitas Islam Negeri Bandung).

Fokus penelitian ini adalah mengetahui retorika tabligh Syarhil Qur'an berdasarkan ilmu retorika dan etika menyampaikan Syarhil Qur'an. Pengkonstruksian pesan dilakukan berdasarkan tahap persiapan, tahap penyusunan pesan dan tahap penyampaian. Etika dalam menyampaikan syarahan dengan kata-kata yang baik dan bertuturkata dengan hati-hati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap persiapan Syarhil Qur'an di UPTQ UIN Bandung dan tahap penyusunan pesan Syarhil Qur'an di UPTQ UIN Bandung dan tahap penyampaian Syarhil Qur'an di UPTQ UIN Bandung dan etika menyampaikan Syarhil Qur'an di UPTQ UIN Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori retorika modern dan teori tabligh, kajian lebih difokuskan kepada pengkonstruksian pesan pidato dan etika menyampaikan tabligh. Kedua teori tersebut berguna sebagai pisau analisis untuk membedah penelitian ini guna mengungkap retorika tabligh Syarhil Qur'an

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan cara *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini adalah Syarhil Qur'an merupakan metode tabligh yang pengkonstruksian pesannya berdasarkan ilmu retorika. Tahap persiapan Syarhil Qur'an terdiri dari penentuan topik, tujuan dan pengembangan bahasan. Tahap penyusunan pesan dengan menentukan garis besar dan memilih kata-kata. Tahap penyampaian dengan membangun kontak, olah vokal dan olah verbal. Etika menyampaikan Syarhil Qur'an dengan kata-kata yang baik dan bertuturkata secara hati-hati.

Kata kunci: *retorika, tabligh, Syarhil Qur'an*.

ABSTRACT

Syahrudin Nor, 2021 – Retorika Tabligh Syarhil Qur'an (Studi Kasus di Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) Universitas Islam Negeri Bandung).

The focus of this research is to know the rhetoric of tabligh Syarhil Qur'an based on the science of rhetoric and ethics of conveying Syarhil Qur'an. Message construction is done based on the stage of preparation, the stage of compiling the message and the stage of delivery. Ethics in delivering lectures with kind words and speaking carefully.

This study aims to determine the stages of preparation of Syarhil Qur'an at UPTQ UIN Bandung and the stages of compiling Syarhil Qur'an messages at UPTQ UIN Bandung and the stages of delivering Syarhil Qur'an at UPTQ UIN Bandung and ethics of delivering Syarhil Qur'an at UPTQ UIN Bandung.

The theory used in this research is modern rhetoric theory and tabligh theory, the study is more focused on the construction of speech messages and the ethics of delivering tabligh. Both theories are useful as analytical tools to dissect this research in order to reveal the rhetoric of Syarhil Qur'an tabligh.

This study uses a constructivism paradigm. The approach used in this study is a qualitative approach. The method used is a case study with qualitative research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data analysis by means of *data reduction, display data, and conclusion drawing / verification*.

The result of this research is that the Syarhil Qur'an is a tabligh method whose message construction is based on rhetoric. The preparation stage for the Syarhil Qur'an consists of determining the topic, objectives and developing the discussion. The stage of composing a message by determining an outline and choosing words. Delivery stage by building contact, vocal processing and verbal processing. Ethics convey the Syarhil Qur'an in kind words and speak carefully.

Keywords: rhetoric, tabligh, Syarhil Qur'an.